# Y A Y A S A N P E R G U R U A N C I K I N I
# INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. Moch Kahfi II, Bhumi Srengseng Indah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640 Telp. (021) 727 0090, 787 4645, 787 4647 Fax. (021) 786 6955.
http://www.istn.ac.id E-mail:rektorat@istn.ac.id


## SURAT PENUGASAN TENAGA PENDIDIK

Nomor : 159/02-C.02/III/2026

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026

| | | | |
|---|---|---|---|
| **N a m a** | **: Ika Maruya Kusuma, S.P.,M.Si.** | **Status : Tetap.** | |
| **NIP** | **: 01.161361** | **Homebased : Farmasi** | |
| **Jabatan Akademik** | **: Lektor** | **NIDN/NUPTK : 0319098402** | |

**Untuk melaksanakan tugas sebagai berikut:**

| Bidang | Perincian Kegiatan | Tempat | Jam/ Minggu | Kredit (SKS) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| I PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN | MENGAJAR DI KELAS (KULIAH/RESPONSI DAN LABORATORIUM) | | | | |
| | **Program Studi S1 Farmasi** | | | | |
| | Biokimia (K) | Ruang A-2 | | 1.5 | Rabu, 17:00 - 19:30 |
| | Biokimia (C) | Ruang HA-17 | | 1.5 | Kamis, 13:00 - 15:30 |
| | Fitofarmaka (A)(K) | Ruang A-3 | | 1 | Senin, 17:00 - 18:40 |
| | Analisis Sediaan Farmasi (K) | Ruang A-3<br>Lab kima Dasar | | 1 | Sabtu, 08:00 - 10:30<br>Sabtu, 10:30 - 13:00 |
| | Bimbingan Skripsi | | 3 Jam/Minggu | 1 | |
| | Menguji Tugas Akhir | | 3 Jam/Minggu | 1 | |
| | Pengembangan Bahan Ajar | | 9 Jam/Minggu | 3 | |
| | | | | | |
| II PENELITIAN | Penulisan Karya Ilmiah | | 3 Jam/Minggu | 1 | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| III PENGABDIAN Dan MASYARAKAT | Pelatihan dan Penyuluhan | | 3 Jam/Minggu | 1 | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| IV UNSUR UNSUR PENUNJANG | Pertemuan Ilmiah | | 3 Jam/Minggu | 1 | |
| | Penasehat Akademik | | 3 Jam/Minggu | 1 | |
| | Akreditasi | | 3 Jam/Minggu | 1 | |
| | | | | | |
| | Jumlah Total | | | 15 | |

**Kepada yang bersangkutan akan diberikan gaji/honorarium sesuai dengan peraturan penggajian yang berlaku di Institut Sains Dan Teknologi Nasional**

**Penugasan ini berlaku dari tanggal 2 Maret 2026 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026**

Jakarta, 2 Maret 2026

Dekan

( apt. Jenny Pontoan, M.Farm )

NIP: 01191495

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik - ISTN
2. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya - ISTN
3. Ka. Biro Sumber Daya Manusia - ISTN
4. Kepala Program Studi Farmasi Fak. Farmasi
5. Arsip

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat

# INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

JL. MOH. KAHFI II, BUMI SRENGSENG INDAH, JAGAKARSA - JAKARTA SELATAN 12640 TLP. 021-7270090

## Sertifikat

Nomor : 218/05-B.09/VIII/2026

Diberikan Kepada:

**Ika Maruya Kusuma., M.Si.**

Sebagai

Narasumber

KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**Edukasi Terhadap Perilaku Pemilihan Obat Herbal Asam Urat pada Karyawan di Lingkungan ISTN**

Jakarta, 3 Agustus 2026

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat,

Dr. Musfirah Cahya Fajrah, S.Si., M.Si.

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL**
**ISTN**
**TAHUN ANGGARAN 2025-2026**

# EDUKASI TERHADAP PERILAKU PEMILIHAN OBAT HERBAL ASAM URAT PADA KARYAWAN DI ISTN


**apt. Herdini., M.Si (0306056903)**
**Dr. Apt. Lili Musnelina., M.Si (0313066704)**
**Ika Maruya Kusuma., M.Si (0319098402)**
**apt. Ainun Wulandari., M.Sc (0322118703)**
**Prof. Dr. apt. Teti Indrawati., MS (0002065701)**
**apt. Yayah Siti Djuhariah, M.Farm (0319126904)**
**Alya nurjajila (22330015)**
**Ranti anatasyah (22330013)**
**Jean putri azhara (22330002)**
**Ahmad Hambali (22330042)**
**Vina Novia (22330005)**
**Stefhemia Monica (22330003)**
**Syabina Najwa Maulida (22330023)**
**Hazel Anargya Afrieza Kurniadi (22330055)**
**Azka Ayu Salsabillah (22330057)**
**Zahra Aulia Putri (23330087)**



**FAKULTAS FARMASI**
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
**INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL**
**TAHUN 2026**

## LEMBAR PENGESAHAN

| | |
|---|---|
| **Judul** | : Edukasi terhadap perilaku pemilihan obat herbal asam urat pada karyawan di ISTN |
| **Topik PRN** | : Kesehatan |
| **Target SDG's** | : Kehidupan sehat dan sejahtera (*Good Health and Well-Being*). |
| **Skema** | : Hibah Internal Genap 2025-2026 |
| **Bidang Keilmuan** | : Kimia Farmasi |
| **Fakultas** | : Farmasi |
| **Pengusul Utama** | |
| a. Nama Lengkap | : apt. Herdini., M.Si |
| b. NIDN/NIP | : 0306056903 |
| c. Jabatan Fungsional | : Lektor |
| d. Program Studi | : Farmasi |
| e. Nomor HP | 081519421535 |
| f. Alamat surel (e-mail) | : herdinias69@istn.ac.id |
| **Mitra Kolaborator** | |
| a. Nama Lengkap | : Dian |
| b. Institusi | : RW/ISTN |
| c. Alamat surel (e-mail) | : - |
| d. Jarak Mitra | : ±1 Km |
| **Total biaya yang diusulkan** | : Rp.7.500.000,- |

Mengetahui,
Dekan

FAKULTAS FARMASI
ISTN

apt. Jenny Pontoan., M.Farm
NIDN: 0303018201

Jakarta, 13 Agustus 2026
Ketua Pelaksana

apt. Herdini., M.Si
NIDN: 0306056903

Menyetujui,
Kepala LPPM

LEMBAGA PE
ISTN

(Dr. Mustirah Cahya Fajrah, S.Si., M.Si)
NIDN: 0004067109

# EDUKASI TERHADAP PERILAKU PEMILIHAN OBAT HERBAL ASAM URAT PADA KARYAWAN DI ISTN

**Abstrak**

Asam urat merupakan penyakit degeneratif yang dipengaruhi pola makan, gaya hidup, dan kurangnya pengetahuan mengenai pencegahan serta pengobatan. Penggunaan herbal sebagai terapi pendukung perlu disertai pemilihan yang tepat untuk menghindari ketidakefektifan dan efek samping. Data PkM tahun 2020 di Jagakarsa, Jakarta Selatan, menunjukkan kadar asam urat di atas normal pada 40% perempuan (>5,6 mg/dL) dan 56% laki-laki (>7 mg/dL) berusia >35 tahun. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya edukasi dan deteksi dini kadar asam urat pada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) mengenai asam urat dan pemilihan herbal yang tepat serta melakukan deteksi dini kadar asam urat. Kegiatan dilaksanakan pada Agustus di lingkungan ISTN Jakarta Selatan dengan 49 peserta dewasa dan 40 peserta yang mengikuti penyuluhan hingga selesai. Kegiatan meliputi penyuluhan, diskusi, pemeriksaan kadar asam urat menggunakan alat digital, serta evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa dari 40 peserta, persentase pengetahuan tentang penyakit asam urat meningkat dari 92% menjadi 97,5%. Peserta kegiatan 51,02% memiliki kadar asam urat di atas normal, dengan jumlah laki-laki yang lebih banyak di atas normal (58,82%) dan perempuan (43,75%), serta 67% peserta yang semula tidak memahami herbal yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi asam urat meningkat menjadi 95%. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa edukasi dan skrining kadar asam urat dapat meningkatkan pengetahuan serta membantu deteksi dini kondisi hiperurisemia. Edukasi berkelanjutan mengenai pemilihan dan penggunaan herbal yang tepat diperlukan untuk mendukung pencegahan dan pengelolaan asam urat.

**Kata Kunci (Keywords)**

Asam urat, herbal, edukasi kesehatan, skrining kesehatan

## I. Pendahuluan

Karyawan dan masyarakat sekitar Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) terdiri dari laki-laki dan perempuan usia dewasa hingga lanjut usia yang memiliki aktivitas kerja dan pola hidup yang beragam. Sebagian masyarakat memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan tinggi purin seperti jeroan, makanan laut, daging merah, serta minuman manis yang dapat meningkatkan risiko hiperurisemia. Selain itu, kurangnya aktivitas fisik dan rendahnya kesadaran melakukan pemeriksaan kesehatan berkala menyebabkan tingginya risiko terjadinya asam urat.

Penggunaan obat herbal untuk membantu mengatasi asam urat cukup banyak dilakukan oleh masyarakat karena dianggap lebih aman, alami, dan mudah diperoleh. Namun, masih banyak masyarakat yang belum memahami pemilihan herbal yang tepat, dosis penggunaan, serta keamanan penggunaannya. Kondisi ini menyebabkan masyarakat berisiko menggunakan herbal yang tidak sesuai atau mengombinasikannya dengan obat modern tanpa pengetahuan yang benar. Berbagai penelitian mengenai pemanfaatan tanaman herbal sebagai antihiperurisemia telah banyak dilakukan, di antaranya penggunaan daun murbei, tempuyung, daun belimbing wuluh, kayu secang, dan lemon

yang dilaporkan memiliki potensi dalam membantu menurunkan kadar asam urat (Fauziah et al., 2020; Rachmania et al., 2021; Adriani et al., 2023; Kusuma et al., 2020; Putri et al., 2024).
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan ISTN dengan sasaran karyawan dan masyarakat sekitar kampus melalui pemeriksaan kadar asam urat menggunakan alat cek asam urat digital dan penyuluhan kesehatan terkait pencegahan serta penggunaan herbal yang tepat.
Permasalahan mendasar yang dihadapi masyarakat adalah:

1. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai penyebab dan faktor risiko asam urat.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kadar asam urat secara berkala.
3. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pemilihan obat herbal yang tepat dan aman untuk membantu mengatasi asam urat.
4. Pola hidup masyarakat yang kurang sehat seperti konsumsi makanan tinggi purin dan kurangnya aktivitas fisik.
5. Kurangnya edukasi mengenai pencegahan komplikasi akibat kadar asam urat tinggi.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan masyarakat sekitar ISTN, sebagian besar masyarakat belum pernah melakukan pemeriksaan kadar asam urat secara rutin dan masih mengandalkan pengobatan mandiri. Selain itu, masyarakat belum memahami batas normal kadar asam urat pada laki-laki dan perempuan. Data pendukung diperoleh dari penelitian tahun 2020 di wilayah Ciganjur Jagakarsa Jakarta Selatan yang menunjukkan bahwa masyarakat usia >35 tahun dengan jenis kelamin wanita sebanyak 40% memiliki kadar asam urat di atas normal (>5,6 mg/dL), sedangkan laki-laki sebanyak 56% memiliki kadar asam urat di atas normal (>7 mg/dL). Data tersebut menunjukkan tingginya risiko hiperurisemia pada masyarakat usia dewasa dan pentingnya deteksi dini serta edukasi kesehatan.

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di sekitar lingkungan Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) (hingga 1 Km), Jagakarsa, Jakarta Selatan. Lokasi mudah dijangkau oleh karyawan dan masyarakat sekitar kampus sehingga mendukung pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan.

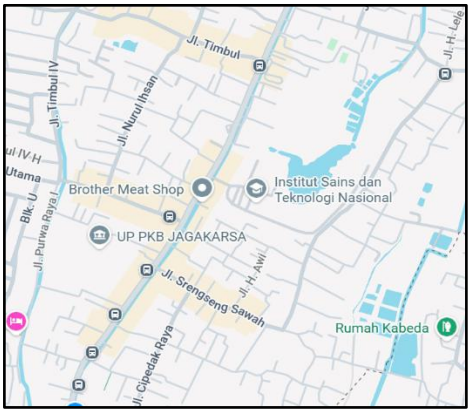


**Gambar 1.** Lokasi di Sekitar ISTN

### 1.2. Program Pemecahan Masalah dan Solusi

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan di masyarakat, terdapat tiga masalah prioritas yang perlu diselesaikan, yaitu: terdapat tiga masalah prioritas yang perlu diselesaikan, yaitu:

1. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai asam urat.

2. Kurangnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin.
3. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai penggunaan herbal yang tepat dan aman.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengusul yang berasal dari bidang keilmuan kimia farmasi, farmasi klinis, dan farmasi herbal akan memberikan edukasi kesehatan, pemeriksaan kadar asam urat, serta penyuluhan pemanfaatan herbal untuk membantu mengatasi asam urat. Program keberhasilan kegiatan ini diukur melalui hasil kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan (*pre-test* dan *post-test*) sehingga dapat diketahui peningkatan pengetahuan peserta. Kehandalan teknologi/jasa/kebijakan yang akan diabdikan yaitu penggunaan alat cek asam urat digital sebagai metode skrining kesehatan cepat dan edukasi berbasis *evidence based medicine* terkait penggunaan herbal.

- Target luaran/indikator keberhasilan dari masing-masing solusi yaitu:
  1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai asam urat.
  2. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan.
  3. Meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai penggunaan herbal yang tepat.
  4. Terselenggaranya pemeriksaan kadar asam urat bagi peserta.
  5. Publikasi hasil kegiatan pada Jurnal pengabdian Masyarakat Sinta 4, Hak cipta dan video kegiatan.

**I.3 Tujuan Kegiatan (*Objective*)**

- **Tujuan umum (outcome jangka panjang) :**
  Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui edukasi dan deteksi dini kadar asam urat serta meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan obat herbal yang tepat dan aman.

- **Tujuan khusus (output spesifik yang terukur) :**
  1. Meningkatkan pengetahuan peserta mengenai penyebab dan pencegahan asam urat.
  2. Memberikan pemeriksaan kadar asam urat kepada peserta kegiatan.
  3. Meningkatkan pemahaman peserta mengenai herbal yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi asam urat.
  4. Mengetahui gambaran kadar asam urat pada karyawan dan masyarakat sekitar ISTN.
  5. Menghasilkan luaran berupa publikasi ilmiah dan dokumentasi kegiatan.

**I.4 Manfaat Kegiatan**

**• Manfaat bagi mitra sasaran:**

1. Meningkatkan pengetahuan mengenai asam urat dan pencegahannya.
2. Mengetahui kondisi kesehatan melalui pemeriksaan kadar asam urat.
3. Memahami penggunaan herbal yang aman dan tepat.
4. Meningkatkan kesadaran pola hidup sehat.

**• Manfaat bagi pengusul (dosen/mahasiswa):**

1. Meningkatkan implementasi tridharma perguruan tinggi.
2. Menambah pengalaman dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Menjadi sarana penerapan ilmu kimia farmasi, farmasi klinis, dan herbal farmasi.

**• Manfaat bagi pengembangan keilmuan:**

1. Mengembangkan penerapan herbal farmasi dalam masyarakat.

2. Menjadi data awal penelitian kesehatan masyarakat terkait asam urat.
3. Mendukung pengembangan edukasi preventif berbasis farmasi klinis.

## II. Tinjauan Pustaka

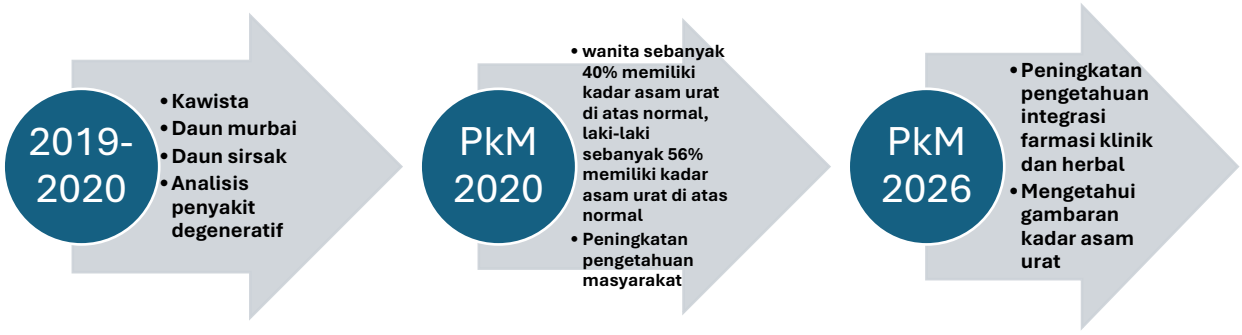


**Gambar 2.** *State of the Art* (Penelitian Asam Urat)

**• Landasan Teori yang relevan dengan permasalahan mitra** :

Asam urat merupakan hasil akhir metabolisme purin dalam tubuh. Kadar asam urat yang tinggi dalam darah dapat menyebabkan hiperurisemia dan *gou*t arthritis. Faktor risiko asam urat antara lain usia, jenis kelamin, pola makan tinggi purin, obesitas, konsumsi alkohol, dan kurang aktivitas fisik.

Pemeriksaan kadar asam urat dapat dilakukan menggunakan alat cek asam urat digital dengan metode *point of care testing (POCT).* Pemeriksaan ini memberikan hasil cepat sehingga dapat digunakan sebagai skrining kesehatan masyarakat.

Penggunaan herbal untuk membantu mengatasi asam urat semakin berkembang, seperti daun salam, daun murbei, seledri, jahe, sambiloto, dan kunyit yang memiliki aktivitas antiinflamasi dan antioksidan. Namun penggunaan herbal tetap harus memperhatikan keamanan, dosis, dan interaksi dengan obat lain.

**• Hasil Penelitian Terdahulu yang mendukung solusi yang ditawarkan** :

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit degeneratif dan pola hidup sehat. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pemanfaatan herbal tertentu dapat membantu menurunkan kadar asam urat dan mengurangi inflamasi.

Hasil penelitian tahun 2020 di wilayah Ciganjur Jagakarsa Jakarta Selatan menunjukkan prevalensi kadar asam urat tinggi pada usia >35 tahun cukup tinggi, yaitu pada wanita sebesar 40% dan pria sebesar 56%. Hal ini mendukung pentingnya pelaksanaan edukasi dan skrining kesehatan pada masyarakat.

## III. Metodologi

### 3.1. Sasaran

• Sasaran : Karyawan sekitar kampus
• Jumlah peserta/ mitra yang terlibat : 40 Orang

• Metode penetapan sasaran : undangan
• Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program : ikut dalam pengecekan dan penyuluhan

**Gambar 3.** Undangan Peserta Kegiatan

### 3.2. Tahapan atau Langkah-langkah Melaksanakan Solusi yang Ditawarkan

1. Tempat dan waktu : 3 Agustus 2026, Pukul 11.00-14.00 WIB.
2. Lokasi kegiatan : Kampus ISTN, Jagakarsa, Jakarta Selatan
3. Durasi dan jadwal pelaksanaan : 4 minggu
4. Pembagian peran pengusul :
   Herdini - Penanggung jawab kegiatan, Jurnal Sinta
   Lili- Penanggung jawab pengecekan asam urat
   Ika- Penanggung jawab penyuluhan
   Mahasiswa- Membantu semua kegiatan, olah data dan dokumentasi.

| Waktu dan Tempat | Nama PJ | Peran Kegiatan |
|---|---|---|
| Juli Mgu ke-4, ISTN | **Persiapan:** Herdini | • Koordinasi pelaksanan kegiatan dengan mitra, pembuatan kuesioner, materi, spanduk/ benner, sertifikat<br>• Persiapan souvenir<br>• Persiapan konsumsi<br>• Persiapan pengecekan |
| Agustus Mgu ke-1, Mitra | **Pelaksanaan:** Herdini | • Pelaksanaan kegiatan keseluruhan<br>• Penyuluhan Asam Urat |

| | | |
|---|---|---|
| | Lili<br><br>Ika<br><br>Mahasiswa | • Persiapan pengecekan<br>• Penyuluhan penyebab asam urat<br>• Penyuluhan herbal mengatasi asam urat<br>• Membantu pelaksanaan |
| Agustus Mgu ke-2, ISTN | **Luaran :**<br>Herdini<br>Lili dan Ika<br><br>Mahasiswa | • Jurnal Sinta, Hak Cipta<br>• Laporan<br>• Pemeriksaan kadar asam urat menggunakan alat cek digital dan edukasi penyebab asam urat<br>• Penyuluhan pemanfaatan herbal untuk membantu mengatasi asam urat<br>• Membantu pengecekan asam urat<br>• Dokumentasi dan video |

### 3.3. Metode Pengabdian

Metode yang akan digunakan sesuai dengan jenis kegiatan :

| Jenis Kegiatan | Metode yang Dapat Digunakan |
|---|---|
| Penyuluhan/ Edukasi | Ceramah, diskusi kelompok terarah (FGD), tanya jawab mengenai penyebab, pencegahan, dan pengobatan asam urat |
| Pelatihan dan pendampingan | Pemeriksaan kadar asam urat menggunakan alat cek asam urat digital dan pendampingan interpretasi hasil pemeriksaan |
| Penerapan Teknologi | Pemanfaatan alat cek asam urat digital dan edukasi penggunaan herbal untuk membantu mengatasi asam urat |

### 3.4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan :

- Pengetahuan masyarakat mengenai penyebab asam urat >75% berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test.*
- Pengetahuan masyarakat mengenai herbal untuk membantu mengatasi asam urat >75%.
- Peserta >75% memahami batas normal kadar asam urat pada laki-laki dan perempuan.
- Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan berkala.
- Terselenggaranya pemeriksaan kadar asam urat pada seluruh peserta kegiatan.

### 3.5. Metode Evaluasi

Metode evaluasi :

- Instrumen evaluasi : kuesioner *pre-test/post-test*, wawancara, observasi, hasil skrining.
- Teknik analisis data: Data dianalisis secara deskriptif dan statistik untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta setelah kegiatan.

## IV. Gambaran Teknologi dan Inovasi

Gambaran teknologi dan inovasi dalam kegiatan ini yaitu penggunaan alat cek asam urat digital sebagai metode skrining cepat dan praktis yang dikombinasikan dengan edukasi penggunaan herbal berbasis *evidence based medicine* untuk membantu mengatasi asam urat.

Inovasi kegiatan ini terletak pada integrasi pemeriksaan kesehatan langsung dengan edukasi farmasi klinis dan herbal farmasi sehingga masyarakat memperoleh informasi sekaligus mengetahui kondisi kesehatannya secara nyata. Herbal yang digunakan salah satunya daun murbei, berikut tampilan sirup daun murbei hasil penelitian.

**Gambar 4.** Sirup Asam Urat Daun Murbei

## V. Hasil Pelaksanaan dan Diskusi

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul edukasi terhadap perilaku pemilihan obat herbal asam urat pada karyawan di ISTN diikuti oleh 49 peserta, dan 40 peserta mengikuti hingga selesai. Dibuktikan dengan keikutsertaan dalam pengecekan asam urat dan penyuluhan (**Gambar 5**).

**Gambar 5.** Kegiatan Pelaksanaan PkM

Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa dari 40 peserta, persentase pengetahuan tentang penyakit asam urat meningkat dari 92% menjadi 97,5% berdasarkan hasil kuesioner. Dari hasil

pengecekan kadar asam urat darah, sebanyak 51,02% peserta kegiatan memiliki kadar asam urat di atas normal, dengan jumlah laki-laki yang lebih banyak di atas normal (58,82%) daripada perempuan (43,75%), dan 67% peserta yang semula tidak memahami herbal yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi asam urat meningkat menjadi 95% setelah kegiatan.

## VI. Kesimpulan

1. Peningkatan pengetahuan karyawan tentang penyakit asam urat dari 92% menjadi 97,5%.
2. Peserta karyawan yang mengikuti kegiatan sebnyak 49 orang, dengan 40 orang menyelesaikan sampai akhir kegiatan.
3. Peserta karyawan sebanyak 40 orang mengikuti kegiatan pengecekan asam urat
4. Kadar asam urat pada karyawan di ISTN 51,02% memiliki kadar asam urat di atas normal, dengan jumlah laki-laki yang lebih banyak di atas normal (58,82%) dan perempuan (43,75%).
5. Menghasilkan luaran berupa publikasi ilmiah dan dokumentasi kegiatan.

## VII. Ketercapaian Luaran Publikasi (*Output*)

Luwaran wajib : jurnal Sinta 4, jurnal pengabdianmu masih dalam tahap proses draf, dan luaran tambahan : hak cipta, video kegiatan masih dalam tahap proses, poster edukasi kesehatan asam urat seperti pada **Gambar 6**.

**Gambar 6.** Poster Edukasi Kesehatan Asam Urat

## Pustaka (*References*)


- American College of Rheumatology. (2020). Guideline for the management of gout. *Arthritis Care & Research, 72*(6), 744–760. Jurnal: American College of Rheumatology
- Andriani, A., & Fatmawati, I. (2023). Teh herbal lemongrass citronella efektif untuk menurunkan kadar asam urat pada penderita hiperurisemia. *Pengembangan Ilmu dan*

*Praktik Kesehatan, 2*(1). https://doi.org/10.56586/pipk.v2i1.279
PDF: PDF Artikel Lemongrass Citronella

- Fauziah, F., Witari, D., & Kardela, W. (2020). Aktivitas antihiperurisemia fraksi ekstrak etanol daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) pada mencit hiperurisemia. *JOPS (Journal of Pharmacy and Science), 4*(2), 27–32. https://doi.org/10.36341/jops.v4i2.1352
  PDF: ResearchGate PDF Artikel
- Gunarti, N. S. (2022). Flavonoid compounds of tapak liman plant (Elephantopus scaber) as antihyperuricemia. Jurnal Ilmiah Farmasi. https://doi.org/10.20885/jif.specialissue2022.art4
- Harmanto, N., Nando, A., & Tjahjadi, V. K. (2019). Efek segera jamu X terhadap kadar asam urat darah relawan hiperurisemia. *Cermin Dunia Kedokteran, 46*(2), 96–100. https://doi.org/10.55175/cdk.v46i2.504
  PDF/Jurnal: Cermin Dunia Kedokteran Artikel Asam Urat
- Handayani, S., Kusuma, I. M., & Lestari, P. (2022). Pemanfaatan tanaman herbal sebagai terapi pendukung hiperurisemia pada masyarakat Indonesia. *Jurnal Herbal Indonesia, 7*(1), 10–18.
- Kusuma, I. M., Febriani, A., & Saragih, M. N. (2020). Efektivitas sirup ekstrak daun murbei (Morus alba L.) terhadap penurunan asam urat pada mencit (Mus musculus). *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia*, *13(2),* 70–77. https://doi.org/10.22435/jtoi.v13i2.3023
- Khusuma, A., Dewi, L. B. K., & Agrijanti. (2024). Penyuluhan bahaya hiperurisemia dan pemanfaatan jamu herbal songgak bagi penderita hiperurisemia di Tanjung Karang Mataram Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Indonesia Mengabdi*. https://doi.org/10.30599/whr4se09
- Nurhamidah, N., Fadillah, R., Elvinawati, E., & Handayani, D. (2022). Aktivitas anti hiperurisemia ekstrak akar kaik-kaik (Uncaria cordata L. Merr) pada mencit (Mus musculus) yang diinduksi kalium oksonat. *Jurnal Riset Kimia*, 13(2), 152–162. https://doi.org/10.25077/jrk.v13i2.517
- Putra, A., & Wijayanti, D. (2020). Hubungan pola makan tinggi purin dengan kadar asam urat pada masyarakat usia dewasa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 15*(3), 120–126.
- Putri, N. W., Ramadani, J. A., Al Adawiyah, N. R., Wibowo, R. D., & Pribadi, F. W. (2024). Studi efektivitas herba tempuyung (*Sonchus arvensis*), kayu secang (*Caesalpinia sappan* L.), dan daun kepel (*Stelechocarpus burahol*) sebagai antihiperurisemia: Systematic review. *Medical and Health Journal, 17*(1), 83–96. https://doi.org/10.20884/1.mandala.2024.17.1.10940
  PDF: Systematic Review Herbal Antihiperurisemia PDF
- Rachmania, R. A., Dwitiyanti, D., Iriansyah, Q. W., & Putri, F. F. (2021). Potensi fraksi kayu secang (*Caesalpinia sappan* L.) terhadap penghambatan xantin oksidase dalam menurunkan kadar asam urat pada hiperurisemia. *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia, 18*(1), 21–33. https://doi.org/10.30595/pharmacy.v18i1.8085
  PDF/Jurnal: PHARMACY Jurnal Farmasi Indonesia

- Rosmiati, R., Hidayat, T., & Nurjanah, S. (2022). Aktivitas antihiperurisemia ekstrak etanol daun pandan wangi (Pandanus amaryllifolius Roxb.) pada mencit jantan hiperurisemia. *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari, 13(2).*
- Sari, N., Handayani, D., & Rahmawati, E. (2021). Efektivitas edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan penyakit asam urat pada masyarakat usia dewasa. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat, 5*(2), 45–52.
- World Health Organization. (2022). Noncommunicable diseases and healthy lifestyle. Geneva: WHO. Website: World Health Organization


## LAMPIRAN

**DAFTAR HADIR NARASUMBER DAN PANITIA**
**PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**
**FAKULTAS FARMASI**
**INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL**
**3 Agustus 2026**

| NO. | NAMA | NARASUMBER/PANITIA | TANDATANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | HERDINI | Narasumber | |
| 2 | Ika Maruya.K. | Narasumber | |
| 3 | Lili M | Narasumber | |
| 4 | Ainun Wulandari | Narasumber | |
| 5 | Jean Putri Azhara | Mahasiswa | |
| 6 | Ranti Anatasyah | Mahasiswa | |
| 7 | Alya Nurjajila | Mahasiswa | |
| 8 | Syabina Najwa M | Mahasiswa | |
| 9 | Stephenia Monica | Mahasiswa | |
| 10 | Ahmad Hambali | Mahasiswa | |
| 11 | Zahra Aulia Putri | Mahasiswa | |
| 12 | Vina Novia | Mahasiswa | |
| 13 | Hazel Anargya | Mahasiswa | |
| 14 | Ayu Ayu .I. | Mahasiswa | |
| 15 | | | |
| 16 | | | |
| 17 | | | |
| 18 | | | |